

PELATIHAN PERBANKAN TERKINI UNTUK GURU – GURU MGMP AKUNTANSI DAN PERBANKAN

Current Banking Training for Accounting and Banking MGMP Teachers

Nur’aini Rokhmania^{*1}, Evi Sistiyarini², Emanuel Kristijadi

¹Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, ²Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Jalan Wonorejo Utara No. 16, Rungkut, Surabaya

*Alamat Korespondensi : nuraini@perbanas.ac.id

(Tanggal Submission: 14 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 17 Desember 2024)



<p>Kata Kunci :</p> <p><i>MGMP, Perbankan, Digitalisasi, Fintech</i></p>	<p>Abstrak :</p> <p>Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya merupakan sebuah wadah kegiatan profesional untuk guru-guru Akuntansi dan Perbankan. Industri perbankan beberapa tahun terakhir mengalami perubahan yang pesat terkait peraturan dan digitalisasi. Permasalahannya adalah pemahaman guru akan perubahan peraturan, perkembangan digitalisasi dan <i>fintech</i> di bidang perbankan masih rendah. Pengabdian ini menggunakan pendekatan <i>Participatory Action Research (PAR)</i> dengan 4 tahap kegiatan yakni identifikasi masalah, penyusunan rencana, pelaksanaan dan analisis kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diisi oleh 3 narasumber dengan materi Perkembangan Perbankan, Aplikasi Lab. Bank serta Akuntansi dan Layanan Digital. Analisis hasil pre test memiliki skor rata – rata jawaban benar 51% sedangkan post test 72%, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru atas perubahan peraturan, perkembangan digitalisasi dan <i>financial technology (fintech)</i> di bidang perbankan.</p>
<p>Key word :</p> <p><i>MGMP, Banking, Digitalization, Fintech</i></p>	<p>Abstract :</p> <p>The Subject Teacher Discussion Group (MGMP) for Accounting and Banking in Surabaya City serves as a professional platform for Accounting and Banking teachers. In recent years, the banking industry has undergone rapid changes related to regulations and digitalization. The issue is that teachers' understanding of regulatory changes, digitalization developments, and <i>fintech</i> in banking is still low. This community service utilizes a Participatory Action Research (PAR) approach with four stages of activity: problem identification, planning, implementation, and training activity analysis. The training session</p>

featured three speakers covering topics on Banking Development, Lab Bank Applications, and Digital Accounting and Services. Analysis of the pre-test results showed an average score of correct answers at 51%, while the post-test reached 72%, indicating an improvement in teachers' understanding of regulatory changes, digitalization developments, and *fintech* in the banking sector.

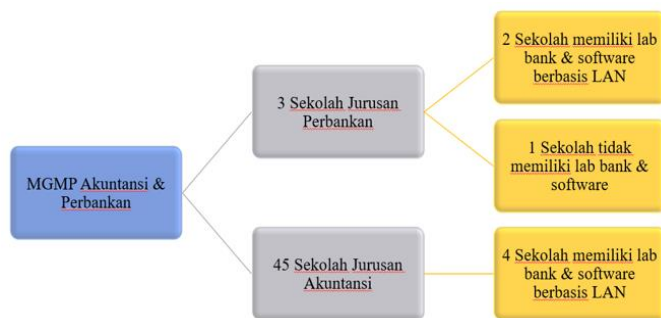
Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Rokhmania, N., Sistiyaning, E., & Kristijadi, E. (2024). Pelatihan Perbankan Terkini Untuk Guru – Guru MGMP Akuntansi dan Perbankan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2516-2524. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2124>

PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah asosiasi atau perkumpulan guru pada bidang studi yang sejenis. MGMP dibentuk oleh pemerintah sebagai wadah bagi guru untuk pertukaran ilmu dan pengalaman, pemecahan masalah pembelajaran dan peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru (Winingsih *et al.*, 2019; Hidayati *et al.*, 2020:7). Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan Penelitian, Seminar, Lokakarya, pelatihan dan program lain sesuai dengan kebutuhan MGMP (Hidayati *et al.*, 2020; Riskha, 2019).

MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya sebagai wadah kegiatan profesional untuk guru-guru Akuntansi dan Perbankan di kota Surabaya, dengan sekretariat berada di Jl. Ketintang No 147-151 Surabaya. MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya memiliki anggota 48 sekolah. Tiga sekolah memiliki jurusan Perbankan sedangkan 45 sekolah memiliki jurusan Akuntansi & Keuangan Lembaga. Dari semua sekolah terdapat yang sudah memiliki Laboratorium Perbankan, tetapi sebagian besar tidak memiliki Laboratorium sehingga pembelajaran hanya secara teori.



Gambar 1. Peta SMK MGMP Akuntansi & Perbankan di Surabaya

SMK Jurusan Akuntansi membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan akuntansi mulai dari analisis bukti – pencatatan jurnal – penyusunan laporan keuangan perusahaan. SMK Jurusan Perbankan & Keuangan Mikro membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan terkait perbankan dan lembaga keuangan seperti analisis kredit, layanan nasabah hingga pencatatan pada lembaga keuangan. Terdapat irisan kurikulum diantara 2 jurusan SMK ini yakni materi Perbankan Dasar diajarkan di Jurusan Perbankan maupun di Jurusan Akuntansi (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).

Universitas Hayam Wuruk Perbanas (d/h STIE Perbanas Surabaya) menyadari bahwa dunia perbankan dalam 5 tahun terakhir mengalami banyak perubahan. Perubahan teknologi perbankan ke arah digitalisasi diiringi dengan perubahan regulasi seperti terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, 2018. Perubahan teknologi maupun regulasi ini perlu disampaikan kepada guru sebagai agen

perubahan dan jembatan ilmu bagi siswa. Berikut adalah beberapa perkembangan perbankan beberapa tahun terakhir yang dirangkum dari beberapa sumber (Mutiasari, 2020; Lukita *et al.*, 2022):

1. Digitalisasi Perbankan : munculnya bank digital yang sepenuhnya online tanpa cabang fisik dan penggunaan aplikasi perbankan berbasis internet memudahkan nasabah untuk mengelola rekening, melakukan transfer, membayar tagihan, dan mengakses layanan perbankan lainnya langsung dari ponsel. Layanan digital banking dapat berdampak pada kemudahan nasabah dalam mengakses layanan bank dan meningkatkan privasi nasabah (Putra & Wiratnoko, 2021). Adanya layanan digital banking dapat meningkatkan kepuasan nasabah di suatu bank (Masitoh *et al.*, 2023).
2. Teknologi Keuangan (*Fintech*) : *Fintech* menawarkan solusi keuangan yang lebih inovatif, seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer (P2P), dan layanan investasi online. Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan meningkatkan dan membuka peluang usaha bagi orang lain (Kusuma & Asmoro, 2021).
3. Layanan Keuangan Berbasis AI : Banyak bank telah mengadopsi AI dalam bentuk chatbot atau asisten virtual untuk membantu nasabah dalam menjawab pertanyaan sederhana, melakukan transaksi dasar, hingga memberikan rekomendasi produk keuangan. Layanan ini juga digunakan di dunia perbankan yang memberikan dampak dapat mengurangi biaya yang tidak efisien serta mengurangi peran Customer Service di berbagai aspek (Garbo & Latifah, 2024). AI juga dapat berdampak pada kinerja karyawan lebih efisien, meningkatkan kualitas layanan, meminimalisir risiko manajemen, dan mengurangi biaya operasional (Raihan *et al.*, 2024).
4. Blockchain dan Kripto : Meskipun masih dalam tahap awal, beberapa bank besar telah bereksperimen dengan teknologi blockchain dan kripto untuk meningkatkan efisiensi dalam pembayaran lintas batas dan penyimpanan data yang lebih aman, namun penerapan blockchain juga memiliki tantangan (Ihsan, 2022).
5. Pembayaran Digital dan Dompot Elektronik : Semakin banyak pembayaran dengan menggunakan QR code maupun dompet digital seperti OVO, GoPay dan Dana yang memudahkan transaksi tanpa perlu kartu fisik atau uang tunai.

Banyak artikel dan penelitian menyarankan bahwa materi di sekolah perlu disesuaikan secara berkala dengan perkembangan terbaru di industri (Sobari *et al.*, 2023), (Ismali, 2022). Materi dan kurikulum yang tidak sesuai dengan industri mempengaruhi kualitas output/hasil/lulusan. Penyelenggaraan Pelatihan Perbankan Terkini kerja sama Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan MGMP Akuntansi dan Perbankan Kota Surabaya menyampaikan informasi tentang perkembangan regulasi dan teknologi perbankan sehingga diharapkan dapat menjadi jembatan antara materi pembelajaran di sekolah dengan dunia industri perbankan saat ini.

Permasalahan Mitra

Guru perlu mengikuti perkembangan di dunia usaha agar dapat memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi anak didik. Untuk mengetahui materi pelatihan yang diperlukan oleh para Guru MGMP Akuntansi & Perbankan Surabaya maka Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas melakukan komunikasi dengan Ketua MGMP Akuntansi & Perbankan Surabaya yakni Bapak. Abdul Hadi, S.Pd., M.Ak. Hasil komunikasi dengan Ketua MGMP Akuntansi & Perbankan Surabaya diketahui bahwa pemahaman guru akan perubahan peraturan, perkembangan digitalisasi dan *fintech* di bidang perbankan masih rendah.

Solusi & Target

Guru memerlukan peningkatan pengetahuan akan perubahan peraturan, perkembangan digitalisasi dan *fintech* di bidang perbankan . Tim Abdimas UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas

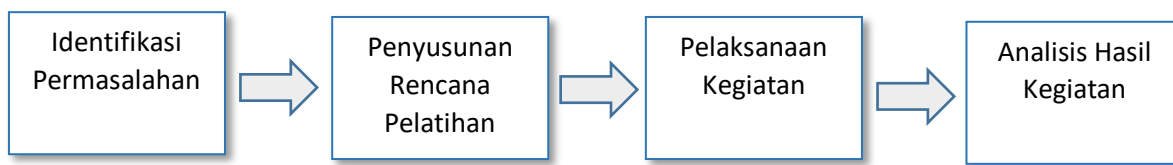
membantu penyelesaian masalah ini dengan menyelenggarakan Pelatihan Perbankan Terkini dengan narasumber Akademisi Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan Praktisi Perbankan dari Bank Jatim. Kegiatan pelatihan merupakan salah satu dari program untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru (Hidayati *et al.*, 2020).

Tujuan, Manfaat & Harapan

Tujuan kegiatan pelatihan yang akan diberikan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru akan perkembangan peraturan, digitalisasi dan *fintech* di dunia perbankan. Peningkatan pemahaman guru pada akhirnya akan bermanfaat pada saat kegiatan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa juga.

METODE KEGIATAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yakni pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan pada ilmu pengetahuan agar masyarakat menjadi agen perubahan (Afandi *et al.*, 2022:1). Dalam pengabdian ini yang dimaksud dengan Masyarakat adalah Guru MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya dan permasalahan yang ada adalah pemahaman guru akan perubahan peraturan, perkembangan digitalisasi dan *fintech* di bidang perbankan masih rendah. Kegiatan Abdimas dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Abdimas

Identifikasi permasalahan mitra dilakukan Tim UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas dengan metode melakukan komunikasi dengan mitra yang diwakili oleh Ketua MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya yakni Bapak Abdul hadi., S.Pd., M.Ak melalui pertemuan langsung pada hari Rabu, 06 Maret 2024. Setelah mengetahui permasalahan mitra maka Tim Abdimas melakukan penyusunan rencana kegiatan abdimas berupa Pelatihan Perbankan Terkini. Rencana yang telah disusun oleh tim kemudian dikomunikasikan ke MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya melalui pertemuan zoom pada tanggal 12 Agustus 2024. Kegiatan zoom diikuti oleh perwakilan MGMP yakni Abdul Hadi dan Tim Abdimas yakni Evi Sistiyarini, Emanuel Kristijadi dan Nur'aini Rokhmania. Hasil kesepakatan dalam pertemuan zoom tersebut adalah :

- Kegiatan Pelatihan Perbankan Terkini akan dilaksanakan Jumat, 06 September 2024
- Kegiatan Pelatihan diselenggarakan secara online zoom
- Pendaftaran melalui google form melalui link https://bit.ly/pelatihanperbankan_mgmp
- Kegiatan pelatihan dapat diikuti baik oleh anggota MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya maupun luar Surabaya
- Materi yang diberikan meliputi perubahan aturan perbankan, aplikasi lab. Bank dan digitalisasi perbankan
- Narasumber dari tim instruktur dan praktisi
- Peserta diminta untuk mengisi pre dan post test kegiatan untuk mengetahui capaian pelatihan
- Peserta akan mendapat e-certificate

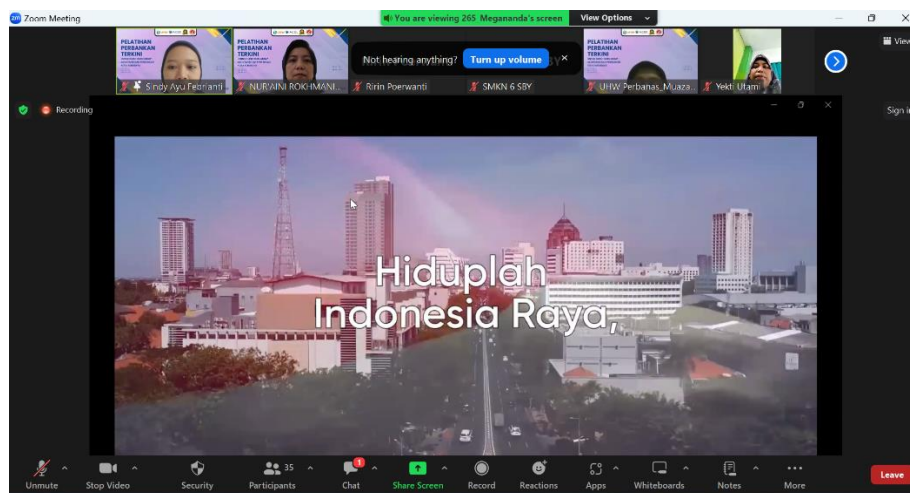
Dari hasil google form pendaftaran diketahui :

- Dari sisi wilayah sekolah, total terdaftar 75 peserta, dimana 50 peserta dari SMK di Surabaya sedangkan 25 peserta dari SMK luar Surabaya seperti Mojokerto, Bojonegoro, Lamongan, Probolinggo, Kediri, Nganjuk, Jember, Tulungagung, Sidoarjo dan Boyolali.
- Jika dilihat dari Jurusan / Kompetensi peserta, diketahui bahwa terdapat 13 peserta merupakan guru dari kompetensi perbankan sedangkan sisanya dari kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

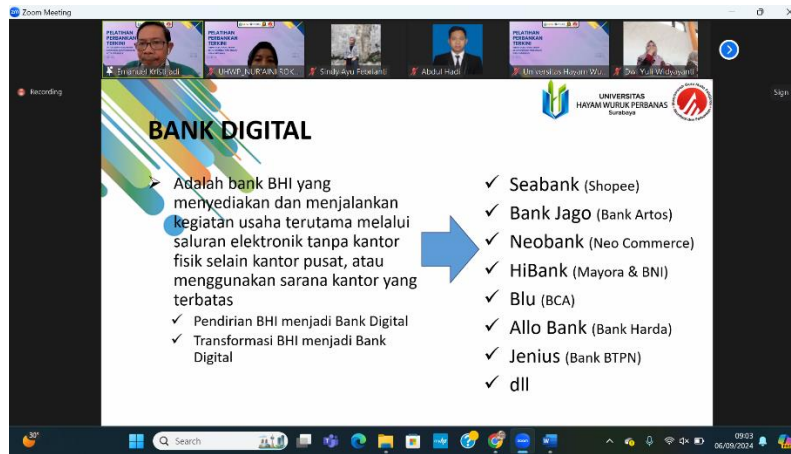
Kegiatan Pelatihan Perbankan Terkini kemudian dilaksanakan pada Jumat, 06 September 2024, 08.00 - 11.30 WIB melalui zoom. Kegiatan dibuka oleh Ibu Dr. Muazaroh, SE., M.T selaku Kepala Bagian Kerjasama, Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya, kemudian pemberian materi oleh para narasumber. Narasumber kegiatan berasal dari Tim Abdimas dan dari Bank Jatim. Kegiatan juga melibatkan 2 mahasiswa Prodi S1 Akuntansi yang bertugas sebagai MC (Sindy Ayu Febrianti) dan operator zoom (Megananda) serta 2 mahasiswa Prodi Diploma Perbankan & Keuangan sebagai dokumentasi dan kesekretariatan (.

Pre - test diberikan kepada peserta sebelum penyajian materi pertama. Pre-test melalui media google form terkait perkembangan peraturan, digitalisasi dan *Fintech* pada dunia perbankan. Untuk setiap pertanyaan pre-test rata-rata 51% peserta dapat menjawab dengan benar.



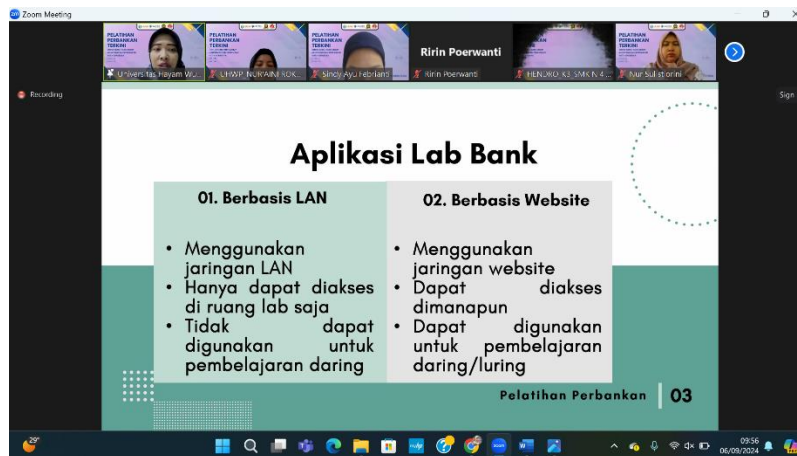
Gambar 3. Pembukaan Pelatihan

Materi pertama tentang Perkembangan Perbankan - Teknologi & Regulasi disampaikan oleh Dr. Drs Emanuel Kristijadi, M.M sebagai dosen dan anggota Tim Abdimas. Dalam materi ini disampaikan tahapan perkembangan teknologi perbankan mulai dari pencatatan manual , penggunaan teknologi ATM, M-banking, I-banking, bank digital dan *fintech*. Materi ini juga membahas perubahan regulasi perbankan POJK 12/POJK.03/2021 tentang Pendirian Bank Umum, POJK No. 32/POJK.03/ 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit, POJK No. 12/ POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan layanan Digital Oleh Bank Umum. Materi ini diakhiri dengan sesi tanya - jawab dimana Ibu Dra. Kusriatin, MM dari SMK Negeri 10 Surabaya menanyakan bagaimana jika terdapat pelanggaran berupa pelampauan BMPK (batas Maksimal Pemberian Kredit) oleh Bank. Narasumber menyampaikan bahwa jika terdapat pelampauan atas BMPK maka akan bank terkait akan menerima sanksi dan penurunan penilaian terhadap penilaian tingkat kesehatan bank.



Gambar 4. Materi Perkembangan Perbankan

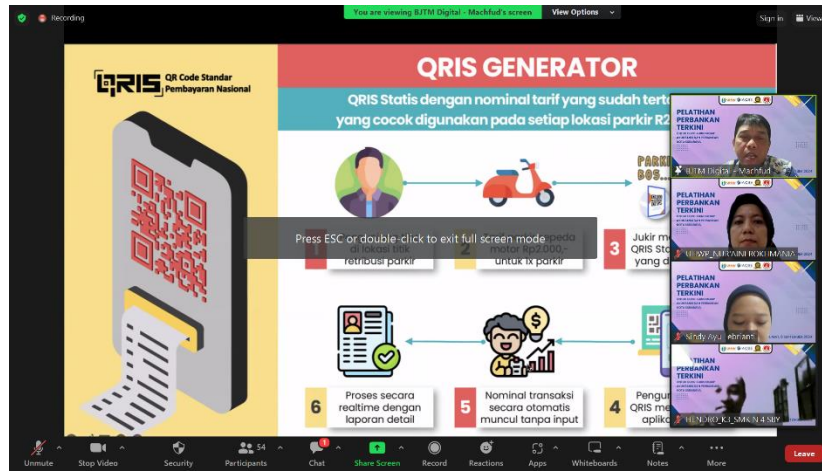
Materi ke-2 membahas tentang software perbankan yang disampaikan oleh Ibu Evi Sistiyanari, SE., MM dan Ibu Nur'aini Rokhmania, SE., Ak. Pada sesi ini peserta dikenalkan untuk melakukan pencatatan perbankan dengan software yang dikembangkan oleh Tim UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas. Fitur aplikasi yang digunakan adalah bagian CS (pembukaan, penutupan rekening), bagian teller (setor, tarik baik tunai /non tunai, jual beli valas, pemindahbukuan), bagian giro, Deposito (pembukaan, penutupan rekening, pembayaran bunga deposito /jasa giro), bagian transfer, kliring (transaksi transfer ke/dari bank lain), bagian admin kredit, bagian export & impor, akuntansi dan audit.



Gambar 5. Materi Aplikasi Lab. Bank

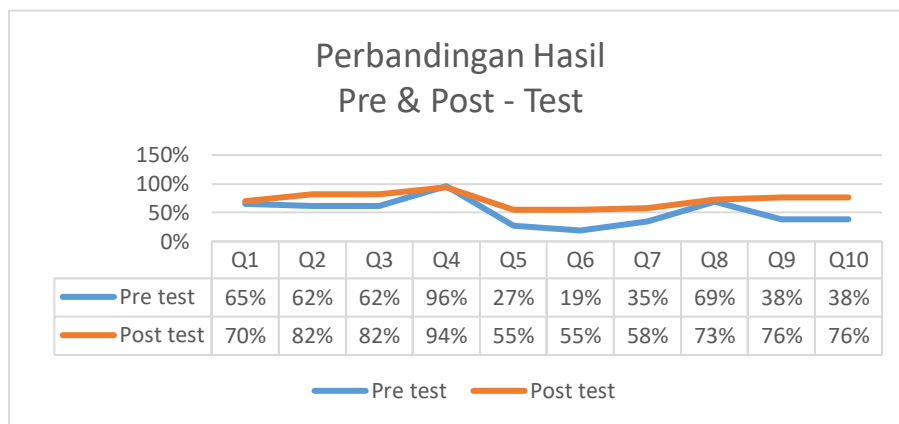
Materi ke-3 tentang Akuntansi & Layanan Digital Banking oleh M. Machfud Hidayat (VP Digital Banking Bank Jatim). Materi ini berisi tentang penjelasan produk digital layanan dan arsitektur layanan digital Bank Jatim. Kegiatan pelatihan kemudian ditutup dengan Post test yang diisi peserta. Post test berisi pertanyaan terkait materi yang telah diberikan seperti digitalisasi perbankan, *fintech*, dompet elektronik, layanan berbasis AI dan Blockchain. Terdapat pertanyaan dari Ibu Nurul Hidayatus Sholikha terkait transaksi e-wallet dan program Laku Pandai dari Bank Jatim. Narasumber menjelaskan bahwa proses e-wallet di Bank Jatim dan fitur Laku Pandai yang dapat dimaksimalkan penggunaannya bagi sekolah yang bekerja sama. Pertanyaan ke-2 dari Ibu Tania Putri yang menanyakan tentang bagaimana Bank Jatim menjaga keamanan untuk transaksi dengan m-banking maupun internet banking. Narasumber menyampaikan bahwa Bank Jatim melakukan beberapa bentuk pengamanan seperti penggunaan user & password tiap nasabah, sistem OTP untuk transaksi, edukasi kepada nasabah jika terdapat modus penipuan yang baru, menerapkan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan

Informasi dan FDS (Fraud Detection System) untuk mendeteksi jika terdapat anomali transaksi. Narasumber juga mengingatkan agar nasabah tidak melakukan tindakan yang memberikan peluang terjadinya kejahatan seperti meminjamkan device ke orang lain ataupun menginformasikan user password untuk melakukan transaksi.



Gambar 6. Akuntansi & Layanan Digital Banking

Pelatihan diakhiri dengan post test yang harus diisi oleh peserta. Hasil post test menunjukkan bahwa untuk setiap pertanyaan rata-rata 72% peserta dapat menjawab dengan benar. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan guru terkait materi perkembangan peraturan, digitalisasi dan *Fintech* pada dunia perbankan karena hasil pre test awal untuk setiap pertanyaan hanya 51% peserta yang dapat menjawab dengan benar. Berikut analisa hasil pre dan post test untuk tiap pertanyaan :



Gambar 7. Hasil pre test & post test

Keterangan Pertanyaan Pre & Post Test :

- Q** Keterangan Pertanyaan
- Q1 Berikut BUKAN ciri - ciri dari perkembangan teknologi perbankan pada era Bank 3.0
- Q2 Salah satu manfaat integrasi Bank dan *Fintech* adalah Crowdfunding, yaitu
- Q3 Salah satu manfaat *fintech* adalah membantu pembayaran digital yang disebut
- Q4 Lembaga perbankan yang beroperasi melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat, atau menggunakan sarana kantor yang terbatas disebut.....
- Q5 Contoh bank digital adalah...(jawaban lebih dari 1)
- Q6 Berikut keunggulan Bank Digital dibanding bank konvensional adalah ...(jawaban lebih dari 1)

- Q7 Dalam POJK 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum disebutkan ketentuan terkait modal pendirian Bank Umum adalah
- Q8 Berikut yang DIKECUALIKAN pada aturan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Q9 Pemberian kredit maksimal yang dapat diberikan kepada pihak terkait adalah
- Q10 Pinjaman atau kredit yang diberikan secara bersama oleh lebih dari satu bank kepada debitur yang sama disebut sebagai

Rata – rata jawaban benar di pre test adalah 51% sedangkan di post test adalah 72%. Semua pertanyaan (Q) mengalami peningkatan jawaban benar di post test kecuali untuk Q4 dengan perbedaan hanya 2%, yakni pre test 96% peserta menjawab benar dan post test 94% peserta yang menjawab benar. Peningkatan tertinggi terdapat pada Q9 dan Q10 yakni tentang peraturan pemberian kredit perbankan, diikuti oleh Q6 tentang keunggulan Bank Digital dibanding Bank Konvensional. Hasil Analisa ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat peningkatan pemahaman guru atas perkembangan perbankan terkini baik di regulasi maupun digitalisasi perbankan setelah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Perbankan Terkini oleh Tim Hibah Abdimas UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Abdimas berupa Pelatihan Perbankan Terkini merupakan kerja sama MGMP Perbankan Kota Surabaya dengan Tim Abdimas Universitas Hayam Wuruk Perbanas bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru atas perkembangan perbankan terkini baik di regulasi maupun digitalisasi perbankan. Materi diberikan oleh narasumber dari akademisi Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan Bank Jatim. Perbandingan hasil pre dan post test kepada peserta menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari rata-rata hasil pre test 51% jawaban benar menjadi 72% jawaban benar. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah durasi pelatihan dapat lebih panjang dan cakupan materi yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Pelatihan Perbankan terkini kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah membiayai kegiatan abdimas ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mengizinkan dan memberikan persetujuan penyelenggaraan kegiatan, serta terima kasih kepada MGMP Akuntansi & Perbankan Kota Surabaya sebagai mitra kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, N., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama RI.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud. (2018). Struktur Kurikulum SMK (Perdirjen Dikdasmen No. 307/DD5/KK/2018, tanggal 7 Juni 2018). <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3824/struktur-kurikulum-smk-perdirjen-dikdasmen-no-07dd5kk2018-tanggal-7-juni-2018>
- Garbo, A., & Latifah, H. R. (2024). Optimasi Pelayanan Nasabah Bank Syariah Indonesia Melalui Penggunaan Kecerdasan Buatan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 846–862.



- Hidayati, S., Noor, I. H. M., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ihsan, R. (2022). Peluang dan Tantangan Penggunaan Blockchain Technology Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1037–1049.
- Ismali, R. (2022). Partisipasi Dunia Usaha Dunia Industri Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kota Gorontalo. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Lukita, C., Fadli, S., & Faturahman, A. (2022). Perkembangan Fintech Terhadap Crowdfunding Dan Blockchain di Era Disrupsi 4.0. *Jurnal Mentari: Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–19.
- Masitoh, N., Rosidah, E., & Kurniawati, A. (2023). Pengaruh Layanan Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 4(1), 11–16. <https://doi.org/10.37058/banku.v4i1.6812>
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. (2018).
- Putra, W. L., & Wiratnoko, D. (2021). Dampak Layanan Digital Banking Terhadap Nasabah. *Jurnal Mahasiswa*, 3(1), 50–65. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/662>
- Raihan, M., Nasution, M. L. I., & Daulay, A. N. (2024). Analisis Dampak Perkembangan Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bank Syariah (Studi Kasus Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad). *Jesya*, 7(2), 2049–2062. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1762>
- Riskha, N. F. (2019). Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Pendidikan Dan Pelatihan. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call for Papers (SENDI_U)*, 1, 359–364. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/7302>
- Sobari, M., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). Keterlibatan Industri Dalam Pengembangan Kurikulum Pada Tingkat SMK. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 230–238.
- Winingsih, L. H., Agung, I., & Sulistiono, A. A. (2019). The Influence of Government Policy, Principle Leadership, And Participation of Parents on Strengthening Teacher Organizations (KKG/MGMP) and Development of Problem Solving In Students: Indonesia Case. *International Journal of Education and Practice*, 7(4), 479–493. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2019.74.479.493>.